

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM CROWDFUNDING DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT

Riduwansah*

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

riduwansah_uin@radenfatah.ac.id

Muhammad Farisan Kasyfi

Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

m.farisan.kasyfi@ulm.ac.id

Lili Nur Indah Sari

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

lilinurindahsari@uinsyahada.ac.id

Al-Amin

Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

al.amin-2024@feb.unair.ac.id

Abstrack

The purpose of this research is to find out how to analyze the effectiveness of the Crowdfunding System in Improving the Economic Welfare of the Community. The method of this research is descriptive, analytical, and critical. Therefore, the author can comprehensively outline how the Analysis of the Effectiveness of the Crowdfunding System in Improving the Economic Welfare of the Community. In this study, the author optimally uses two data sources related to this research, namely. Primary data sources and secondary data sources. The results of this research are that the crowdfunding system has been proven to be effective in providing alternative funding for MSMEs in Indonesia. With stronger regulatory support, increased financial literacy, and good risk management, crowdfunding has great potential to support the growth and sustainability of MSMEs in Indonesia.

Keywords: Effectiveness, Crowdfunding, Welfare, Economy, Society

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Analisis Efektivitas Sistem Crowdfunding dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Metode penelitian ini adalah Bentuk penelitian ini bersifat deskriptif, analitis, kritis. Oleh karena itu, penulis dapat menguraikan secara komprehensif bagaimana Analisis Efektivitas Sistem Crowdfunding dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis secara optimal menggunakan dua sumber data terkait penelitian ini, yaitu. Sumber data primer dan sumber data sekunder. Hasil Penelitian ini adalah sistem crowdfunding telah terbukti efektif dalam menyediakan alternatif pendanaan bagi UMKM di Indonesia. Dengan dukungan regulasi yang lebih kuat, peningkatan literasi keuangan, dan manajemen risiko yang baik, crowdfunding memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: Efektivitas, Crowdfunding, Kesejahteraan, Ekonomi, Masyarakat

Pendahuluan

Sistem crowdfunding telah menjadi alternatif pembiayaan yang efektif bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Melalui mekanisme ini, UMKM dapat mengakses modal tanpa

harus memenuhi persyaratan ketat perbankan. Namun, efektivitasnya bergantung pada berbagai faktor, termasuk regulasi, literasi digital, dan partisipasi masyarakat. Keunggulan Crowdfunding dalam Pemberdayaan UMKM, Akses Modal yang Lebih Mudah Crowdfunding menawarkan proses yang lebih sederhana dibandingkan kredit bank, memungkinkan UMKM yang belum memiliki badan hukum atau agunan untuk mendapatkan dana. Hal ini penting mengingat UMKM berkontribusi terhadap 60,51% PDB Indonesia dan menyerap hampir 96,92% tenaga kerja nasional.(Sukmana et al., 2023)

Peningkatan Literasi dan Digitalisasi UMKM, Melalui crowdfunding, UMKM didorong untuk meningkatkan literasi digital dan kemampuan pemasaran online. Proses ini juga mempercepat adopsi teknologi dalam operasional usaha mereka. Partisipasi Masyarakat dan Demokratisasi Pembiayaan Crowdfunding memungkinkan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam pembiayaan usaha, menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berbasis gotong royong. Tantangan yang Dihadapi, Keterbatasan Regulasi dan Pengawasan, Meskipun OJK telah mengeluarkan peraturan terkait crowdfunding, masih terdapat tantangan dalam pengawasan dan perlindungan konsumen. Beberapa platform belum memiliki izin resmi, dan peran Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI) sebagai pengawas masih terbatas.(Diniyah, 2021) Keterbatasan Literasi Digital, Sebagian UMKM, terutama di daerah terpencil, belum memiliki keterampilan digital yang memadai untuk menjalankan kampanye crowdfunding yang efektif. Hal ini dapat mengurangi peluang mereka dalam mengakses dana. Persaingan dan Ketergantungan pada Komunitas Digital Banyaknya kampanye crowdfunding membuat persaingan semakin ketat. UMKM yang kurang familiar dengan pemasaran digital mungkin kesulitan menarik perhatian investor.(Shofiyah, 2019)

Rekomendasi Strategis, Peningkatan Literasi Digital dan Keuangan Melakukan pelatihan dan sosialisasi mengenai crowdfunding dan literasi digital bagi UMKM, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau teknologi. Penguatan Regulasi dan Pengawasan, Memperkuat peran ALUDI sebagai Self-Regulatory Organization (SRO) untuk meningkatkan pengawasan dan perlindungan konsumen dalam ekosistem crowdfunding. Diversifikasi Sumber Pembiayaan UMKM sebaiknya tidak hanya bergantung pada crowdfunding, tetapi juga menjajaki sumber pembiayaan lain seperti kredit perbankan, hibah, atau modal ventura untuk mengurangi risiko ketergantungan. Secara keseluruhan, crowdfunding memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, platform crowdfunding, dan masyarakat dalam mengatasi tantangan yang ada.(Thaker & Pitchay, 2018) Crowdfunding telah terbukti menjadi instrumen efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan memanfaatkan platform digital, crowdfunding memungkinkan pelaku UMKM untuk mengakses pembiayaan yang sebelumnya sulit dijangkau melalui jalur perbankan konvensional.(Megat et al., 2024)

Dampak Positif Crowdfunding terhadap Kesejahteraan Ekonomi, Akses Pembiayaan yang Lebih Mudah dan Cepat, Crowdfunding menyediakan alternatif pembiayaan yang lebih sederhana dan cepat dibandingkan dengan kredit bank, memungkinkan UMKM untuk mendapatkan modal usaha tanpa harus memenuhi persyaratan yang ketat. Pemberdayaan Perempuan dan Komunitas Lokal, Platform seperti Amarta fokus pada pemberdayaan perempuan pengusaha mikro di pedesaan. Melalui pendampingan dan pelatihan, pendapatan mitra Amarta meningkat hingga tujuh kali lipat, melebihi Upah Minimum Regional (UMR) setempat. Peningkatan Kapasitas dan Daya Saing UMKM, Crowdfunding tidak hanya menyediakan dana, tetapi juga pelatihan dalam diversifikasi produk, pengemasan, perizinan, dan pemasaran digital. Hal ini membantu UMKM meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi, Crowdfunding

memungkinkan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam pembiayaan usaha, menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif dan berbasis gotong royong. (Hayatika et al., 2021)

Tantangan yang Dihadapi, Keterbatasan Literasi Digital dan Keuangan, Sebagian pelaku UMKM, terutama di daerah terpencil, belum memiliki keterampilan digital dan pemahaman keuangan yang memadai untuk memanfaatkan crowdfunding secara efektif. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi, Tidak semua daerah memiliki akses internet yang memadai, sehingga dapat membatasi jangkauan crowdfunding, terutama di daerah pedesaan. Regulasi dan Kepastian Hukum, Meskipun telah ada regulasi dari OJK, masih diperlukan penyesuaian dan pengawasan untuk memastikan perlindungan bagi semua pihak yang terlibat dalam crowdfunding.

Rekomendasi Strategis, Peningkatan Literasi Digital dan Keuangan, Melakukan edukasi kepada masyarakat dan pelaku UMKM tentang manfaat dan mekanisme crowdfunding melalui pelatihan dan sosialisasi. Penguatan Infrastruktur Teknologi Meningkatkan akses internet dan teknologi di daerah-daerah yang belum terjangkau untuk memperluas jangkauan crowdfunding. Penyempurnaan Regulasi dan Pengawasan Merevisi dan memperkuat regulasi yang ada untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi semua pihak yang terlibat dalam crowdfunding. Secara keseluruhan, crowdfunding memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, platform crowdfunding, dan masyarakat dalam mengatasi tantangan yang ada.

Berikut adalah ringkasan dari beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji efektivitas sistem crowdfunding dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia: Peranan Crowdfunding Platform sebagai Alternatif Pembiayaan UMKM di Indonesia, Penelitian ini menyoroti pentingnya crowdfunding sebagai solusi pembiayaan bagi UMKM yang menghadapi tantangan dalam mengakses kredit bank. Crowdfunding memungkinkan UMKM untuk mendapatkan modal melalui platform digital, yang dapat mempercepat pemulihan ekonomi nasional pascapandemi COVID-19. Analisis Pengaruh Kinerja UMKM, Kepercayaan, dan Persepsi Risiko terhadap Niat Investasi pada UMKM melalui Platform Equity Crowdfunding di Indonesia, Studi ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat investor untuk berinvestasi pada UMKM melalui platform equity crowdfunding. Hasilnya menunjukkan bahwa kinerja UMKM, tingkat kepercayaan investor, dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akses UMKM terhadap modal.

Strategi Pemberdayaan UMKM Guna Menuntaskan Kemiskinan Melalui Securities Crowdfunding Syariah Berbasis Sukuk: Studi Kasus Daerah Bantul, Penelitian ini mengkaji penerapan securities crowdfunding syariah berbasis sukuk sebagai alternatif pendanaan bagi UMKM di Bantul. Temuan menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menjadi solusi inklusif dalam mengurangi kemiskinan melalui pemberdayaan UMKM, dengan mempertimbangkan aspek syariah dalam pembiayaan. Analisis Kinerja Platform Crowdfunding Syariah sebagai Alternatif Sumber Pendanaan UMKM di Indonesia: Studi Kasus Platform Crowdfunding Syariah Qazwa.id, Studi ini menilai kinerja platform crowdfunding syariah Qazwa.id dalam menyediakan pendanaan bagi UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform ini efektif dalam memberikan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, namun masih menghadapi tantangan dalam hal regulasi dan pengawasan.

Optimalisasi Peran Crowdfunding Syariah pada Lembaga Filantropi untuk Peningkatan UMKM di Indonesia, Penelitian ini membahas potensi crowdfunding syariah dalam mendukung lembaga filantropi untuk meningkatkan UMKM. Ditemukan bahwa dengan dukungan dari berbagai pihak, termasuk investor dan pemerintah, crowdfunding syariah dapat menjadi instrumen yang efektif dalam

pemberdayaan UMKM dan pengurangan kesenjangan sosial. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa crowdfunding, baik konvensional maupun syariah, dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan sinergi antara berbagai pihak dan perhatian terhadap aspek regulasi, literasi digital, dan dukungan berkelanjutan bagi UMKM.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian literatur; Artinya, bahan informasi yang digunakan berasal dari sumber perpustakaan berupa buku, ensiklopedia, majalah, jurnal, surat kabar, jurnal, dan lain-lain (Sutrisno Hadi, 1987). Bentuk penelitian ini bersifat deskriptif, analitis, kritis. Oleh karena itu, penulis dapat menguraikan secara komprehensif bagaimana Analisis Efektivitas Sistem Crowdfunding dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Dalam penelitian ini, penulis secara optimal menggunakan dua sumber data terkait penelitian ini, yaitu. Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber utama penelitian ini adalah buku dan jurnal ilmiah tentang Sistem Crowdfunding. Pada saat yang sama, penelitian ini didukung (sekunder) oleh karya pemikiran lain yang berkaitan dengan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Analisis efektivitas sistem crowdfunding dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat menunjukkan bahwa mekanisme ini memiliki potensi besar sebagai alternatif pembiayaan yang inklusif dan berkelanjutan, terutama bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Keunggulan Crowdfunding dalam Pemberdayaan Ekonomi

Akses Pembiayaan yang Lebih Luas, Crowdfunding memungkinkan UMKM yang belum memenuhi syarat kredit bank untuk mendapatkan modal melalui platform digital. Hal ini sangat relevan di Indonesia, di mana banyak UMKM kesulitan mengakses pembiayaan konvensional. Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan, Melalui crowdfunding, UMKM tidak hanya mendapatkan dana, tetapi juga pelatihan dalam diversifikasi produk, pengemasan, perizinan, dan pemasaran digital. Ini membantu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Partisipasi Masyarakat dan Gotong Royong, Crowdfunding sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi.

Tantangan dalam Implementasi, Keterbatasan Literasi dan Kepercayaan Kurangnya pemahaman masyarakat tentang mekanisme crowdfunding dapat menghambat partisipasi. Kepercayaan terhadap platform juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan crowdfunding. Keterbatasan Infrastruktur dan Akses Teknologi, Tidak semua daerah memiliki akses internet yang memadai, sehingga dapat membatasi jangkauan crowdfunding, terutama di daerah pedesaan. Regulasi dan Kepastian Hukum, Meskipun telah ada regulasi dari OJK, masih diperlukan penyesuaian dan pengawasan untuk memastikan perlindungan bagi semua pihak yang terlibat dalam crowdfunding.

Rekomendasi Strategis, Peningkatan Literasi Keuangan Digital, Melakukan edukasi kepada masyarakat dan pelaku UMKM tentang manfaat dan mekanisme crowdfunding melalui pelatihan dan sosialisasi. Penguatan Infrastruktur Teknologi Meningkatkan akses internet dan teknologi di daerah-daerah yang belum terjangkau untuk memperluas jangkauan crowdfunding. Penyempurnaan Regulasi dan Pengawasan, Merevisi dan memperkuat regulasi yang ada untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi semua pihak yang terlibat dalam crowdfunding.

Kemudian Sistem crowdfunding telah terbukti efektif sebagai alternatif pendanaan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Berbagai studi menunjukkan bahwa crowdfunding mampu

mengatasi keterbatasan akses keuangan tradisional dan memberikan peluang bagi UMKM untuk berkembang.

Keunggulan Sistem Crowdfunding

1. Aksesibilitas dan Inklusi Keuangan

Crowdfunding memungkinkan UMKM yang kesulitan memperoleh pinjaman dari bank untuk mendapatkan modal dari masyarakat luas. Platform seperti Kitabisa.com dan Gandengtangan.co.id telah berhasil menggalang dana signifikan untuk berbagai proyek sosial dan UMKM.(Rakhmawati, 2020)

2. Peningkatan Kesadaran dan Persepsi Positif

Penelitian menunjukkan bahwa meskipun kesadaran UMKM terhadap crowdfunding masih rendah, persepsi mereka terhadap konsep ini cukup positif. Hal ini menunjukkan potensi adopsi yang tinggi jika edukasi dan sosialisasi lebih ditingkatkan.(Wahjono et al., 2021)

3. Dukungan terhadap Inovasi Sosial dan Lingkungan

Crowdfunding tidak hanya berfungsi sebagai sumber dana, tetapi juga sebagai platform untuk mendorong inovasi sosial. Startup di bidang teknologi pertanian dan energi terbarukan, misalnya, telah memanfaatkan crowdfunding untuk membiayai proyek-proyek yang berdampak positif pada masyarakat dan lingkungan.(Putra, n.d.)

Tantangan yang Dihadapi

1. Regulasi dan Keamanan Transaksi

Kurangnya regulasi yang jelas dan kekhawatiran tentang keamanan transaksi online menjadi hambatan utama dalam adopsi crowdfunding secara luas. Namun, pemerintah Indonesia telah mulai mengatur industri ini melalui peraturan OJK, meskipun masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dan membangun kepercayaan terhadap platform crowdfunding.(Herdinata & Pranatasari, 2019)

2. Risiko dan Manajemen Risiko

Platform crowdfunding seperti Santara Daya Inspiratama menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko penerbit, keamanan data, likuiditas, penipuan, dan kegagalan platform. Untuk itu, penting bagi platform untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif guna memitigasi potensi masalah.(Prawita, 2022)

Kesimpulan

Secara keseluruhan, crowdfunding memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, platform crowdfunding, dan masyarakat dalam mengatasi tantangan yang ada. Kemudian sistem crowdfunding telah terbukti efektif dalam menyediakan alternatif pendanaan bagi UMKM di Indonesia. Dengan dukungan regulasi yang lebih kuat, peningkatan literasi keuangan, dan manajemen risiko yang baik, crowdfunding memiliki potensi besar untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Referensi

- Diniyah, F. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Muslim Menggunakan Platform Crowdfunding Waqf: Teori UTAUT Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 544–552. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.1841>
- Hayatika, A. H., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Manajemen Pengumpulan, Pendistribusian, dan Penggunaan Dana Zakat oleh Badan Amil Zakat Nasional sebagai Upaya Peningkatan

- Pemberdayaan Ekonomi Umat. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 874–885. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.438>
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2019). *Panduan penerapan financial technology melalui regulasi, kolaborasi, dan literasi keuangan pada umkm*.
- Megat, P. A., Al-Shaghdari, F., Bin Ngah, B., & Abdelfattah, S. S. (2024). Assessing the predictive benefits of Waqftech smart contracts on corporate waqf crowdfunding among Malaysian enterprises. *Journal of Islamic Marketing*, 15(5), 1303–1325.
- Prawita, Y. (2022). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan equity crowdfunding pada Platform Santara*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Putra, R. A. K. (n.d.). *Crowdfunding sebagai Alternatif Pendanaan Startup di Indonesia*.
- Rakhmawati, Y. (2020). ICT for Youth Philanthropy: A Study towards Kitabisa. com and GandengTangan. co. id. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 17(2), 145–166.
- Shofiyah, M. (2019). Awareness And Motivation In Crowdfunding For Islamic Banking And Finance Research. *Global Journal Al-Thaqafah*, 7–18.
- Sukmana, R., Trianto, B., & Zaimsyah, A. M. (2023). Determinant factor of crowdfunders' behavior in using crowdfunding waqf model in Indonesia: two competing models. *Journal of Islamic Marketing*, 14(7), 1793–1816.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Metodologi Research* (ndi O. Set (ed.); jilid 1).
- Thaker, M. A. M. T., & Pitchay, A. A. (2018). Developing waqaf land through crowdfunding-waqaf model (CWM): the case of Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 19(3), 448–456.
- Wahjono, S. I., Marina, A., & Kurniawati, T. (2021). *Crowdfunding Untuk Danai UKM dan Bisnis Start-Up*. Syiah Kuala University Press.